

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Singosari
Kelas/Semester : IX/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Teks Cerita Pendek
Materi Pokok : Menyimpulkan Unsur Cerpen
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan unsur pembangun cerpen berupa tokoh dan watak tokoh dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan unsur pembangun cerpen berupa latar dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan unsur pembangun cerpen berupa tema dan amanat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan. 3. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan. 5. Guru mengaitkan cerpen yang diajarkan dengan kehidupan nyata. <ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kamu membaca cerpen? - Jenis cerpen apa yang biasa dibaca? - Apa manfaat dari membaca cerpen? 	1 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, (satu kelas ada 5-6 kelompok). 2. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya. 3. Ditampilkan powerpoint cerita pendek, peserta didik membaca secara bergantian. 4. Untuk melatih konsentrasi secara bergantian, tiap kelompok membacakan teks cerpen tiap paragraf dengan kelompok lain dengan aba-aba guru. 5. Guru dan peserta didik bertanya jawab mencari informasi tentang <i>unsur pembangun cerpen</i>. 6. Peserta didik melempar dadu, jika mendapat kolom tanda Tanya (?) peserta didik mendapat pertanyaan dan mendiskusikan jawabannya dengan anggota kelompoknya. 7. Setiap kelompok, menuliskan pada lembar kerja peserta didik menjelaskan satu unsur pembangun beserta bukti pendukung yang terdapat dalam cerpen sesuai dengan kartu pertanyaan yang didapat, kemudian menyampaikannya l depan kelas. 	8 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	8. Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan. 9. Guru memberikan penguatan menyimpulkan unsur pembangun cerpen. 10. Kelompok yang paling cepat dan tepat mengerjakan tugas diskusi mendapatkan penghargaan.	
Penutup	1. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap tentang ciri umum dan unsur pembangun teks cerpen. 2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik 3. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan pengetahuan mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen. 4. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	1 menit

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Praktik dan Portofolio

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50% ; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

D. LAMPIRAN

- Teknik Penilaian (Lampiran 1)
- Lembar Kerja Peserta Didik (Lampiran 2)
- Kunci jawaban dan kriteria penilaian (lampiran 3)
- Alat media (Lampiran 4)



Bambang Dwi Yudoleksono, S.Pd.
NIP. 196311211987031016

Singosari, 3 Januari 2021
Guru Bahasa Indonesia

Santika Radityatama, S.Pd.
NIP. 19880227202012201

LAMPIRAN 1 : TEKNIK PENILAIAN

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

b. Sikap Jurnal

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SINGOSARI

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Soal uraian	1. Siapakah tokoh di dalam cerpen? Bagaimana wataknya? 2. Dimanakah latar tempatnya? 3. Kapan latar waktu terjadi konflik? 4. Bagaimana suasananya? 5. Apa tema dan amanatnya?	Di dalam PBM	Penilaian sebagai pencapaian pembelajaran

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Teks Cerpen yang dibaca siswa	Tentukan unsur-unsur pembangun cerpen dan tuliskan bukti yang terdapat dalam teks!	Di luar PBM	Penilaian untuk, pencapaian pembelajaran

LAMPIRAN 2: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

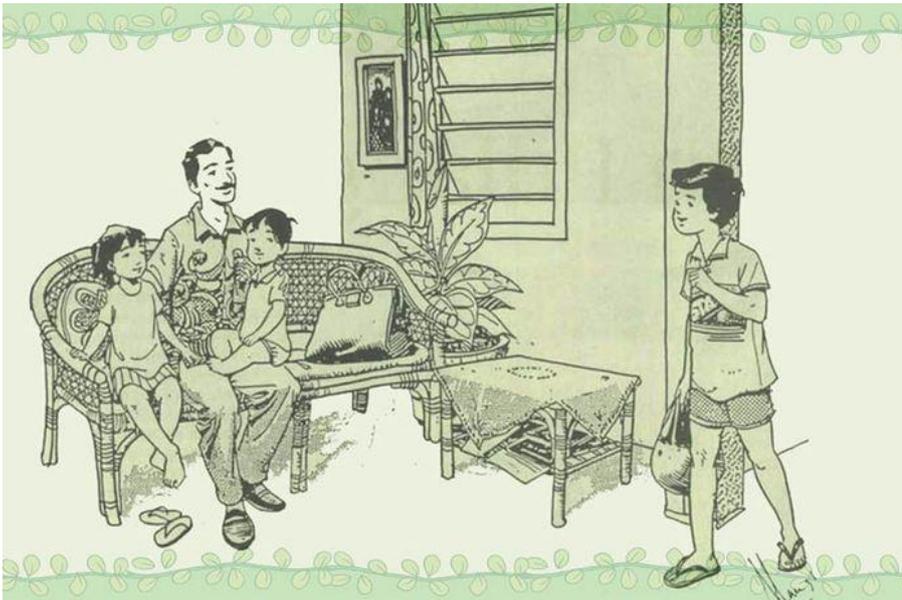
KELAS 9

Materi: Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau

Bacalah teks cerpen berikut dengan saksama!

Ayah Pulang

Oleh: Sylvana Toemon



Matahari bersinar cerah. Sama seperti wajah Yudi yang sebentar-sebentar tersenyum. Namun, wajah Edo, kawannya tidak cerah. Kedua anak itu duduk bercakap-cakap di sebuah jembatan kecil yang sepi. Dua buah bungkusan besar berisi tumpukan kertas yang akan direkat dan dilipat menjadi amplop tergeletak di atas trotoar. Daun-daun rindang pohon kedondong di tepi kali menaungi mereka dari panas matahari.

"Kamu amat beruntung, Yud. Minggu depan ayahmu pulang. Kamu tidak usah lagi bersusah payah mencari nafkah seperti sekarang ini!" kata Edo.

"Sabar, Do! Suatu waktu nanti ayahmu juga akan pulang. Sekarang kamu sudah biasa mencari uang. Kamu bisa menyewakan payung kalau hari hujan, bisa menerima upahan merekat amplop dan membantu di warung Bi Ipah. Tak ada yang perlu kau khawatirkan!" hibur Yudi.

"Ingat, segala sesuatu ada waktunya. Ada waktu susah, ada waktu senang!"

"Ya, aku sangat berterima kasih padamu. Karena bimbinganmu, aku berani berjuang mencari nafkah. Aku tidak merasa malu mengerjakan pekerjaan apa saja, asal halal. Keluarga kami sangat terbantu!" Edo mengucapkan terima kasih.

"Ah, kita, kan, sama-sama senasib. Ayah kita sama-sama bekerja di tempat yang jauh. Ayah kita, sama-sama mendapat kesulitan sehingga belum bisa mengirim uang untuk keluarga. Sudah seharusnya sesama kawan saling menolong!" jawab Yudi.

Edo terdiam. Ia ingat masa-masa yang amat sulit ketika keluarganya tak punya uang. Ayahnya yang bekerja di luar negeri jatuh sakit dan tak bisa mengirim uang bagi keluarga. Lalu, ibunya mulai mencari pekerjaan. Edo dan kedua adiknya, Gita dan Riko, mulai belajar mengurus diri sendiri. Ketika mereka berangkat ke sekolah, Ibu juga berangkat bekerja. Ketika mereka pulang sekolah, Ibu masih di tempat pekerjaan. Sore hari Ibu baru pulang. Lalu, ia memasak dan mencuci pakaian. Mereka tak bisa lagi menggaji pembantu.

Di sekolah, Edo yang biasanya periang berubah menjadi anak pendiam. Ia tak bisa lagi pergi main mobil-mobilan ke pertokoan bersama kawannya. Ia tak lagi pergi ke toko buku membeli buku-buku cerita. Ia tak lagi jajan di kantin. Setiap uang yang akan dikeluarkan harus benar-benar diperhitungkan.

Yudi mulai mendekati dan menasihatinya, "Aku juga pernah mengalami hal yang sama. Memang berat! Tapi, kamu tidak boleh menyerah kalah pada keadaan. Bantulah ibumu. Paling tidak kamu bisa mencari uang untuk membayar sekolahmu atau membeli keperluanmu sendiri."

Kemudian Yudi mengajak Edo bekerja. Tiga bulan telah berlalu. Kini berita gembira datang bagi Yudi. Ayah Yudi akan pulang dari pedalaman Kalimantan, ia mendapat pekerjaan di Jakarta. Yudi sudah membuat segudang rencana. Ia akan belajar sungguh-sungguh agar bisa menjadi juara. Ia akan rajin pinjam buku di perpustakaan lagi. Sekarang ini, waktunya habis untuk mencari uang dan belajar. Ia tak sempat membaca buku cerita. Ia juga akan masuk Pramuka lagi, memelihara kucing, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan.

Sebetulnya, Edo juga turut gembira mendengar keberuntungan Yudi. Tetapi, ia merasa bebannya semakin berat. Tak ada kawan senasib lagi bila ia pergi menyewakan payung. Tak ada kawan untuk sama-sama membawa bungkusan amplop yang cukup berat. Tak ada kawan bila ia membantu di warung Bi Ipah. Tak bisa lagi ia bekerja sambil bersenda gurau dengan Yudi. Lebih-lebih lagi, ia tak tahu kapan ayahnya pulang. Sudah enam bulan ayahnya pergi.

Berita terakhir tiga bulan yang lalu mengabarkan ayahnya sakit dan tak bisa mengirim uang. Sesudah itu, tak ada berita apa-apa lagi. Masih lumayan Yudi. Ayah Yudi mengatakan bahwa ia tak bisa mengirim uang karena bekerja di pedalaman, tak ada kantor pos di sana. Ia tak berani mengirim uang melalui orang yang kurang bisa dipercaya. Ia minta supaya keluarga bersabar. Ia akan segera pulang atau mengirim uang segera setelah ada kesempatan.

"Sudah sore, mari kita pulang!" ajak Yudi. Edo mengangguk.

Kedua anak itu pulang sambil menenteng bungkusan masing-masing. Di jalan kedua anak itu diam saja. Masing-masing sibuk dengan pikirannya sendiri. Yudi memikirkan betapa senangnya minggu depan bila ayahnya pulang.

Sementara itu, berulang-ulang Edo meyakinkan dirinya sendiri, "Kamu harus kuat. Tuhan akan menolongmu seperti Ia telah menolongmu selama ini. Turutlah bergembira dengan keberuntungan Yudi. Suatu hari nanti Ayah pasti pulang!"

Sesampai di persimpangan jalan, Yudi dan Edo berpisah. Edo mempercepat langkahnya. Kedua adiknya pasti menunggu. Bila mereka mengalami kesulitan membuat PR, mereka selalu bertanya pada Edo. Di depan rumah, Edo tertegun. Pintu yang biasa tertutup kini terbuka. Sepasang sepatu pria tergeletak di keset di teras. Jantung Edo berdebar. Edo melangkah masuk. Tampak ayahnya duduk di bangku panjang. Kedua adiknya duduk di pangkuan Ayah dan memeluknya.

"Ayah!" seru Edo.

Lekas-lekas ia meletakkan bungkusannya dan merangkul Ayah. Ayah memeluk Edo dan mengusap-usap kepalanya. Air mata Edo berlinang. Beban berat yang ditanggungnya selama ini

lepas sudah. Yang ada hanyalah kegembiraan dan kasih sayang serta kerinduan yang dipuaskan. Akhirnya Ayah pulang pada saat yang tepat.

Sumber: *Arsip Bobo*.

1. Berdasarkan teks cerpen diatas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

NO.	UNSUR PEMBANGUN	JAWABAN	BUKTI PENDUKUNG
1.	Siapakah tokoh dan watak tokoh dalam teks cerpen tersebut?		
2.	Sebutkan latar tempat cerita tersebut!		
3.	Sebutkan latar waktu teks cerpen tersebut!		
4.	Sebutkan latar suasana dalam teks cerpen tersebut!		
5.	Apa tema dan amanat dari cerpen tersebut?		

LAMPIRAN 3: KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN KRITERIA PENILAIAN

1. Unsur Pembangun Cerpen

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	BUKTI PENDUKUNG	SKOR
1.	<p>Tokoh utama: Yudi, Edo, Ayah Edo</p> <p>Tokoh pembantu: Gita dan Riko (adik Edo) Ibu Edo</p> <p>Watak tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Yudi : suka menolong, suka memberi nasihat ➤ Edo : pendiam, bertanggung jawab, hemat ➤ Ayah Edo : penyayang, memahami kerinduan anaknya 	<ul style="list-style-type: none"> - Yudi mulai mendekati dan menasihatinya. - Di sekolah, Edo yang biasanya periang berubah menjadi anak pendiam. - Kedua adiknya duduk di pangkuan Ayah dan memeluknya. 	<p>2 = menjawab dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerpen</p> <p>1 = tidak lengkap dan tidak disertai bukti pendukung di dalam cerpen</p>
2.	<p>Latar tempat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Di sebuah jembatan ➤ Rumah Edo ➤ Di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua anak itu duduk bercakap-cakap di sebuah jembatan kecil yang sepi. - Edo melangkah masuk. Tampak ayahnya duduk di bangku panjang. - Di sekolah, Edo yang biasanya periang berubah menjadi anak pendiam. 	<p>2 = menjawab dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerpen</p> <p>1 = tidak lengkap dan tidak disertai bukti pendukung di dalam cerpen</p>
3.	<p>Latar waktu: Siang hari</p>	<p>Matahari bersinar cerah.</p>	<p>2 = menjawab dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerpen</p> <p>1 = tidak lengkap dan tidak disertai bukti pendukung di dalam cerpen</p>
4.	<p>Latar suasana: haru dan gembira</p>	<p>Air mata Edo berlinang. Beban berat yang ditanggungnya selama ini lepas sudah.</p>	<p>2 = menjawab dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerpen</p>

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	BUKTI PENDUKUNG	SKOR
			1 = tidak lengkap dan tidak disertai bukti pendukung di dalam cerpen
5.	Tema : Rindu dengan ayah Amanat: sebagai anak kita harus memahami kondisi orang tua	Edo dan kedua adiknya, Gita dan Riko, mulai belajar mengurus diri sendiri.	2 = menjawab dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerpen 1 = tidak lengkap dan tidak disertai bukti pendukung di dalam cerpen

Nilai = skor maksimal x 10

LAMPIRAN 4 : ALAT DAN MEDIA

Tali dan Tangga Bahasa Indonesia

36 Aku Cinta Bahasa Indonesia 	35 ? 	34 Kerjasama 	33 	32 	31 ? 
25 ? 	26 	27 	28 Tanggung Jawab 	29 ? 	30 Disiplin 
24 Terampil Menulis 	23 ? 	22 Percaya Diri 	21 Selalu Jujur 	20 Peduli 	19 ? 
13 Berani Berpendapat 	14 ? 	15 ? 	16 Selalu Berkarya 	17 ? 	18 
12 ? 	11 Mandiri 	10 Buku Sahabatku 	9 Tidak Menyerah 	8 	7 ? 
1 MULAI 	2 Rajin Membaca 	3 ? 	4 Giat Belajar 	5 ? 	6 Kerjakan Tugas 

KARTU PERTANYAAN

<p>Siapakah tokoh-tokoh dalam teks cerpen? Bagaimana watak tokoh tersebut? Sertai dengan bukti yang terdapat pada cerpen!</p>	<p>Sebutkan latar waktu teks cerpen tersebut! Sertai dengan bukti yang terdapat pada cerpen!</p>
<p>Sebutkan latar tempat cerita tersebut! Sertai dengan bukti yang terdapat pada cerpen!</p>	<p>Apa tema dan amanat yang terdapat dalam cerita tersebut? Sertai dengan bukti yang terdapat pada cerpen!</p>
<p>Sebutkan latar suasana dalam teks cerpen tersebut! Sertai dengan bukti yang terdapat pada cerpen!</p>	